



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

No. 32/04/64/Th.XX, 17 April 2017

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016

IPM Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016

- ☑ Pembangunan manusia di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2016 terus mengalami kemajuan yang ditandai dengan terus meningkatnya nilai IPM Provinsi Kalimantan Utara. Pada tahun 2016, IPM Provinsi Kalimantan Utara telah mencapai 69,20. Angka ini meningkat sebesar 0,44 poin dibandingkan dengan IPM Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2015 yang sebesar 68,76.
- ☑ Pada tahun 2016, Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Utara berstatus “sedang”, masih sama dengan statusnya pada tahun 2015. IPM Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2016 tumbuh sebesar 0,64 persen dibandingkan tahun 2015.
- ☑ Selama periode 2015 hingga 2016, komponen pembentuk IPM juga mengalami peningkatan. Angka Harapan Hidup pada tahun 2016 sebesar 72,43 tahun, meningkat 0,27 tahun dibandingkan tahun sebelumnya. Harapan Lama Sekolah adalah 12,59 tahun, meningkat 0,05 tahun dibandingkan pada 2015. Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah penduduk Kalimantan Utara yang berusia 25 tahun keatas adalah 8,49 tahun, meningkat 0,13 tahun dibandingkan tahun sebelumnya. Pengeluaran per kapita disesuaikan (harga konstan 2012) masyarakat mencapai 8,43 juta rupiah pada tahun 2016, meningkat 80 ribu rupiah dibandingkan tahun sebelumnya.

1. Perkembangan IPM Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2013-2016

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging people choice*). IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan metode penghitungan direvisi pada tahun 2010. BPS mengadopsi perubahan metodologi penghitungan IPM yang baru pada tahun 2014 dan melakukan *backcasting* sejak tahun 2010.

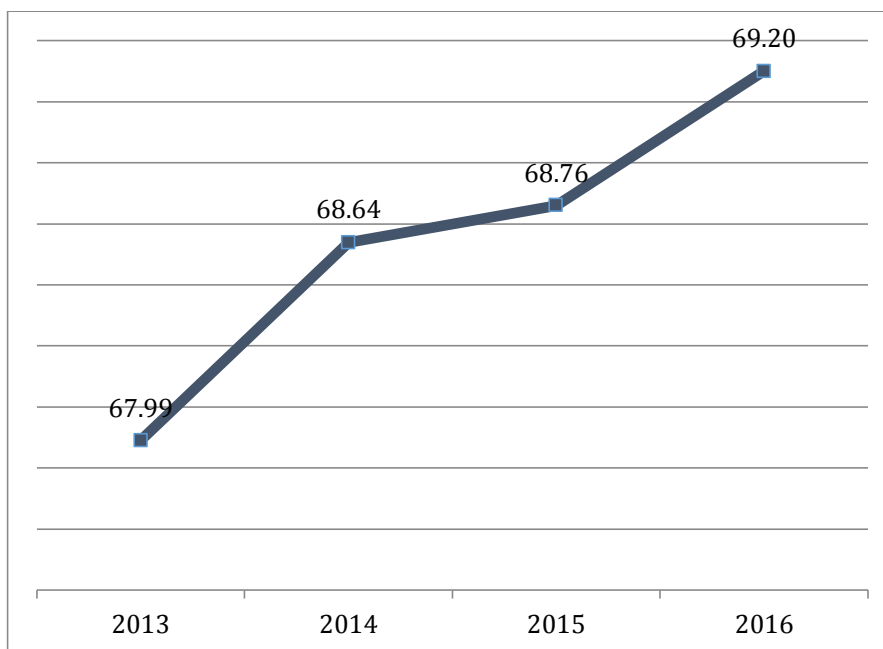
IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standard hidup layak (*decent standard of living*). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal.

Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan dengan melakukan standardisasi dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks.

IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan dalam jangka panjang. Untuk melihat kemajuan pembangunan manusia, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu kecepatan dan status pencapaian. Secara umum, pembangunan manusia Provinsi Kalimantan Utara terus mengalami kemajuan selama periode 2013 hingga 2016. IPM Provinsi Kalimantan Utara meningkat dari 67,99 pada tahun 2013 menjadi 69,20 pada tahun 2016. Selama periode tersebut, IPM Provinsi Kalimantan Utara rata-rata tumbuh sebesar 0,59 persen per tahun. Pada periode 2015-2016, IPM Provinsi Kalimantan Utara tumbuh 0,64 persen. Pertumbuhan pada periode tersebut lebih tinggi apabila dibandingkan dengan kenaikan pada periode 2014-2015 yang hanya tumbuh sebesar 0,18 persen. Selama periode 2013 hingga 2016 IPM Provinsi Kalimantan Utara menunjukkan pertumbuhan positif. Hingga saat ini, pembangunan manusia Provinsi Kalimantan Utara masih berstatus “sedang”, namun jika besara kecepatan pertumbuhan pada tahun 2016 juga terjadi di tahun berikutnya, maka status pembangunan manusia Kalimantan Utara dapat mengalami lompatan menjadi “tinggi”.

Gambar 1
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Utara, 2013-2016



2. Pencapaian Kapabilitas Dasar Manusia

Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan memperhatikan tiga aspek esensial yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Oleh karena itu, peningkatan

capaian IPM tidak terlepas dari peningkatan setiap komponennya. Seiring dengan meningkatnya angka IPM, indeks masing-masing komponen IPM juga menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun.

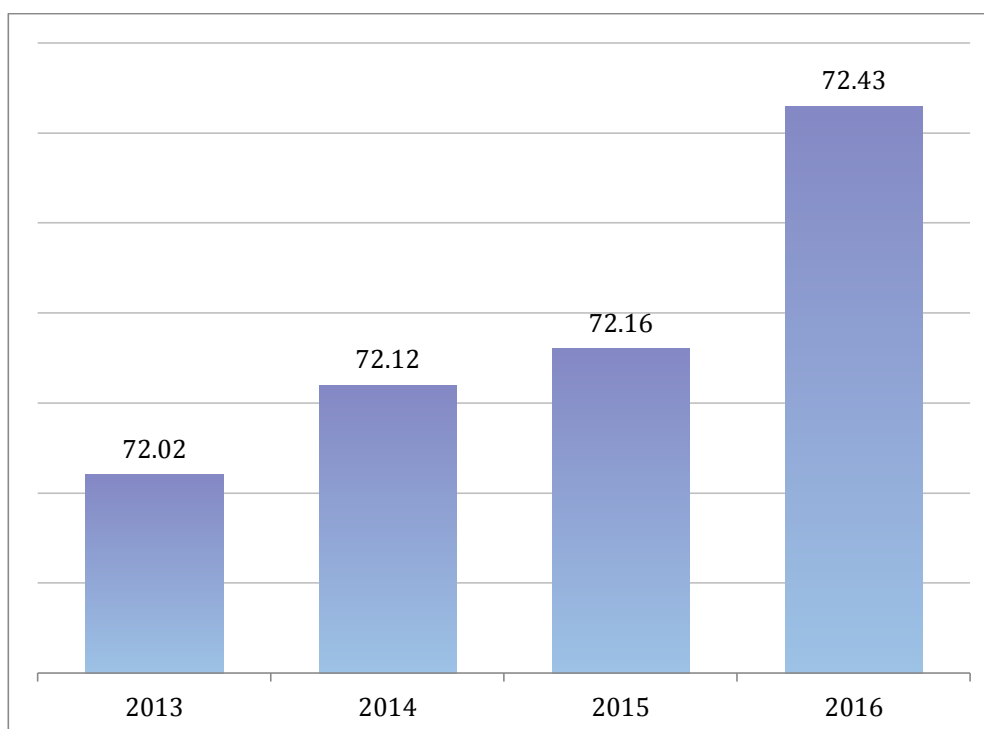
Tabel 1
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Utara Menurut Komponen, 2013-2016

Komponen	Satuan	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angka harapan hidup saat lahir(AHH)	Tahun	72.02	72.12	72.16	72.43
Harapan lama sekolah (HLS)	Tahun	12.30	12.52	12.54	12.59
Rata-rata lama sekolah (RLS)	Tahun	8.10	8.35	8.36	8.49
Pengeluaran per kapita disesuaikan	Rp 000	8,229	8,289	8,354	8,434
IPM		67.99	68.64	68.76	69.20
Pertumbuhan IPM	%		0.95	0.18	0.64

A. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Angka Harapan Hidup saat lahir yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2013 hingga 2016, Provinsi Kalimantan Utara telah berhasil meningkatkan Angka Harapan Hidup saat lahir sebesar 0,41 tahun. Selama periode tersebut, secara rata-rata Angka Harapan Hidup tumbuh sebesar 0,19 persen per tahun. Pada tahun 2013, Angka Harapan Hidup saat lahir di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 72,02 tahun, dan pada tahun 2016 telah mencapai 72,43 tahun.

Gambar 2
Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH) Provinsi Kalimantan Utara (tahun), 2013-2016

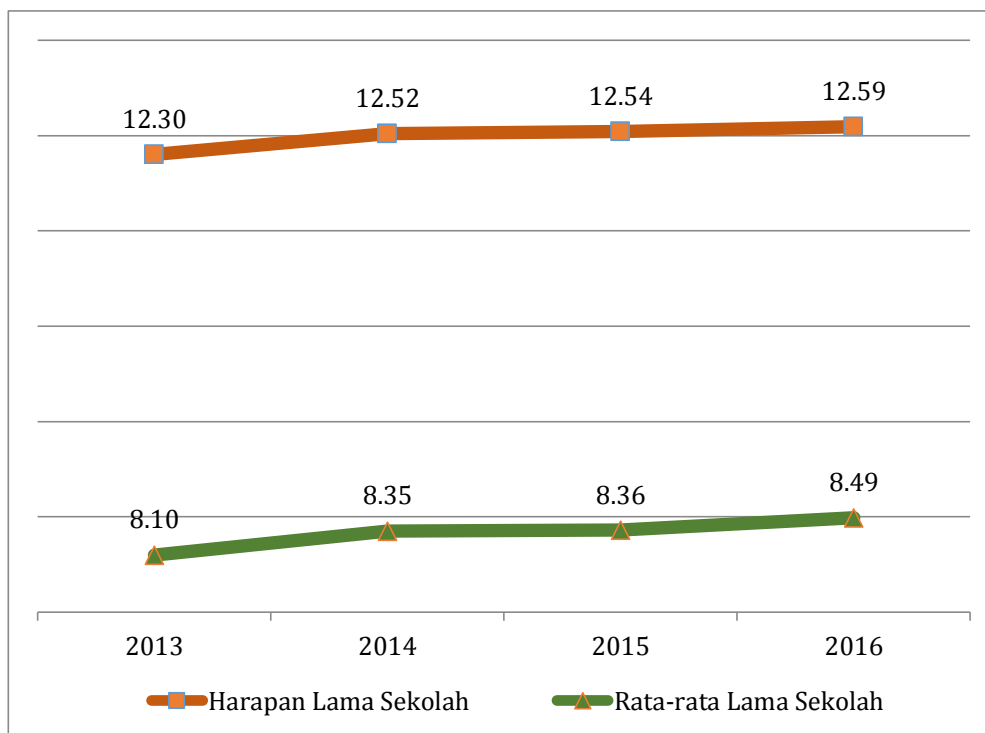


B. Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2013 hingga 2016, Harapan Lama Sekolah di Provinsi Kalimantan Utara telah meningkat sebesar 0,29 tahun, sementara Rata-rata Lama Sekolah meningkat 0,39 tahun.

Selama periode 2013 hingga 2016, Harapan Lama Sekolah secara rata-rata tumbuh sebesar 0,78 persen per tahun. Meningkatnya Harapan Lama Sekolah menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah. Di tahun 2016, Harapan Lama Sekolah di Provinsi Kalimantan Utara telah mencapai 12,59 yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga lulus SMA. Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Kalimantan Utara tumbuh 1,58 persen per tahun selama periode 2013 hingga 2016. Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia Provinsi Kalimantan Utara yang lebih baik. Hingga tahun 2016, secara rata-rata penduduk Provinsi Kalimantan Utara usia 25 tahun ke atas telah mengenyam pendidikan hingga kelas IX (SMP kelas III).

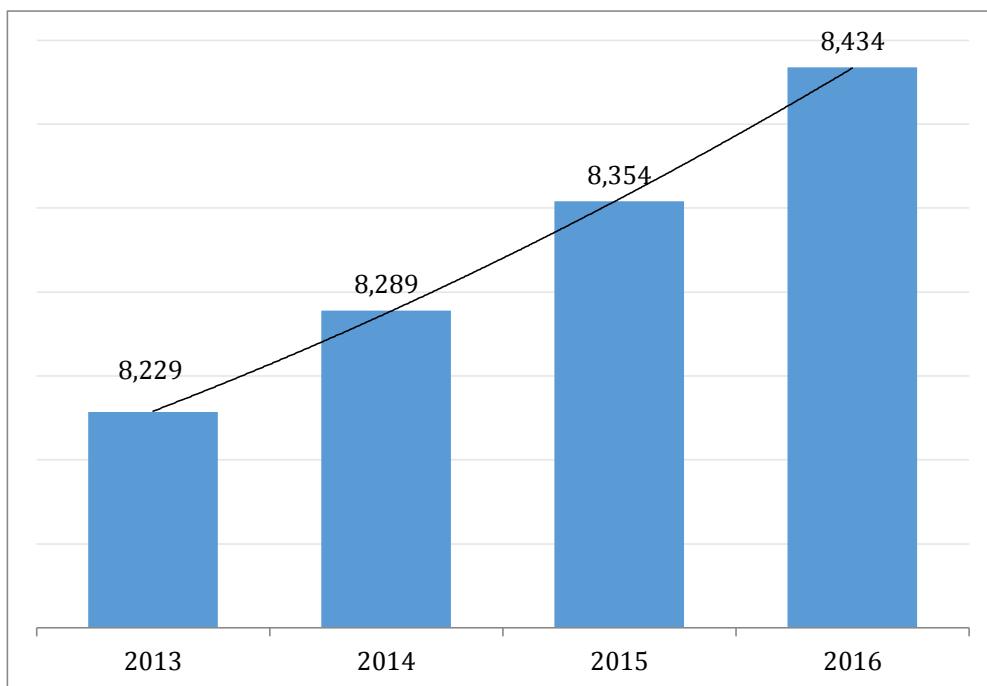
Gambar 3
Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Kalimantan Utara (tahun), 2013-2016



C. Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi terakhir yang mewakili kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita (harga konstan 2012). Pada tahun 2015, pengeluaran per kapita masyarakat Provinsi Kalimantan Utara mencapai Rp 8,43 juta per tahun. Selama empat tahun terakhir, pengeluaran per kapita disesuaikan masyarakat meningkat sebesar 0,83 persen per tahun.

Gambar 4
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan di Provinsi Kalimantan Utara (Rp 000),
2013-2016



3. Pencapaian Pembangunan Manusia di Tingkat Kabupaten/Kota

Pada tahun 2016, pencapaian pembangunan manusia di tingkat kabupaten/kota di Kalimantan Utara cukup bervariasi. Secara umum, terdapat dua kategori status pembangunan manusia di Kalimantan Utara, yaitu “sedang” dan “tinggi”. Besaran nilai IPM pada level kabupaten/kota berkisar antara 64,35 (Nunukan) hingga 74,88 (Tarakan). Pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, Angka Harapan Hidup saat lahir berkisar antara 71,23 tahun (Nunukan) hingga 73,69 tahun (Tarakan). Sementara pada dimensi pengetahuan, Harapan Lama Sekolah berkisar antara 12,17 tahun (Tana Tidung) hingga 13,42 tahun (Tarakan), serta Rata-rata Lama Sekolah berkisar antara 7,57 tahun (Nunukan) hingga 9,92 tahun (Tarakan). Sedangkan, pengeluaran per kapita disesuaikan di tingkat kabupaten/kota berkisar antara 7,33 juta rupiah per tahun (Nunukan) hingga 10,72 juta rupiah per tahun (Tarakan). Secara umum, capaian Kota Tarakan unggul pada ketiga dimensi pembangunan manusia dibandingkan kabupaten lainnya di Kalimantan Utara.

Kemajuan pembangunan manusia pada tahun 2016 juga terlihat dari kecepatan pembangunan manusia di tingkat kabupaten/kota. Walaupun memiliki nilai IPM yang paling kecil dibandingkan kabupaten/kota lainnya, Nunukan mengalami kecepatan pembangunan manusia yang terepat di tahun 2016 atau tumbuh sebesar 1,58 persen. Kabupaten yang juga mengalami peningkatan pembangunan manusia relatif cepat adalah Kabupaten Tana Tidung, yang tumbuh sebesar 1,18 persen. Sementara itu, Kota Tarakan yang memiliki nilai IPM tertinggi tumbuh sebesar 0,24 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat konvergensi pada pembangunan manusia di Kalimantan Utara, sehingga disparitas pembangunan wilayah antar kabupaten/kota akan menurun. Jumlah kabupaten/kota yang berstatus “sedang” sebanyak 3 kabupaten/kota, sedangkan yang memiliki status “tinggi” sebanyak 2 kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Malinau dan Kota Tarakan.

Tabel 2
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2016

Kabupaten/Kota	AHH (tahun)		HLS (tahun)		RLS (tahun)		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Rp 000)		IPM		
									Capaian		Pertumbuhan (%)
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Malinau	71.03	71.24	13.23	13.24	8.29	8.56	9,415	9,529	70.15	70.71	0.80
Bulungan	72.21	72.36	12.56	12.75	8.29	8.43	8,877	8,933	69.37	69.88	0.74
Tana Tidung	70.81	71.31	12.16	12.17	7.85	8.11	6,807	6,919	64.92	65.64	1.11
Nunukan	70.83	71.23	12.41	12.58	7.22	7.57	6,199	6,333	63.35	64.35	1.58
Tarakan	73.52	73.69	13.41	13.42	9.91	9.92	10,642	10,715	74.70	74.88	0.24
KALIMANTAN UTARA	72.16	72.43	12.54	12.59	8.36	8.49	8,354	8,434	68.76	69.20	0.64

Keterangan :

AHH : Angka Harapan Hidup saat lahir

HLS : Harapan Lama Sekolah

RLS : Rata-rata Lama Sekolah

Peningkatan IPM di tingkat provinsi juga tercermin pada level kabupaten/kota. Selama periode 2015 hingga 2016, seluruh kabupaten/kota mengalami peningkatan IPM. Pada periode ini, tercatat dua kabupaten/kota dengan kemajuan pembangunan manusia paling cepat, yaitu Nunukan (1,58%) dan Kabupaten Tana Tidung (1,11%). Kemajuan pembangunan manusia pada tahun 2016 di kedua kabupaten tersebut didorong oleh adanya peningkatan pada dimensi pendidikan dan juga perbaikan standar hidup layak.

CATATAN TEKNIS

I. Sumber Data

- Angka Harapan Hidup saat lahir: Sensus Penduduk 2010 (SP-2010), Proyeksi Penduduk, Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS).
- Angka Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita Disesuaikan: Survei Sosial Ekonomi Nasional dan (SUSENAS)

II. Penyusunan Indeks

Sebelum menghitung IPM, setiap komponen IPM harus dihitung indeksinya. Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks komponen IPM adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks Kesehatan} \quad I_{Kesehatan} = \frac{AHH - AHH_{min}}{AHH_{maks} - AHH_{min}}$$

$$\text{Indeks Pendidikan} \quad I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{maks} - HLS_{min}}$$

$$I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{maks} - RLS_{min}}$$

$$I_{Pendidikan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

Indeks Pengeluaran

$$I_{pengeluaran} = \frac{\ln(\text{pengeluaran}) - \ln(\text{pengeluaran}_{min})}{\ln(\text{pengeluaran}_{maks}) - \ln(\text{pengeluaran}_{min})}$$

Untuk menghitung indeks masing-masing komponen IPM digunakan batas maksimum dan minimum seperti terlihat dalam tabel berikut.

Komponen	Satuan	Min	Max
Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH ₀)	Tahun	20	85
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	0	18
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	0	15
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan	Rupiah	1.007.436	26.572.352

Selanjutnya nilai IPM dapat dihitung sebagai:

$$IPM = \sqrt[3]{I_{Kesehatan} \times I_{Pendidikan} \times I_{Pengeluaran}}$$

III. Status Pembangunan Manusia

Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam hal pembangunan manusia.

1. Kelompok "sangat tinggi": $IPM \geq 80$
2. Kelompok "tinggi": $70 \leq IPM < 80$
3. Kelompok "sedang": $60 \leq IPM < 70$
4. Kelompok "rendah": $IPM < 60$



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR***

Informasi lebih lanjut hubungi:

M. Habibullah, S.Si, M.Si
(Kepala BPS Prov. Kalimantan Timur)
UB. Wembri Suska SST., M.Si
(Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik)

Telp: (0541) 732793, Fax: (0541) 201121
e-mail: bps6400@bps.go.id; neraca6400@bps.go.id